

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

1. Terdapat perbandingan pengaruh yang berarti antara pembelajaran menggunakan rekaman visual dengan konvensional sebagai umpan balik terhadap sikap permulaan teknik pukulan *forehand topspin* tenis meja. Berdasarkan rata-rata skor (mean) pengaruh rekaman visual menghasilkan skor yang lebih baik.
2. Terdapat perbandingan pengaruh yang berarti antara pembelajaran menggunakan rekaman visual dengan konvensional sebagai umpan balik terhadap pergerakan menuju bola teknik pukulan *forehand topspin* tenis meja. Berdasarkan rata-rata skor (mean) pengaruh rekaman visual menghasilkan skor yang lebih baik.
3. Terdapat perbandingan pengaruh yang berarti antara pembelajaran menggunakan rekaman visual dengan konvensional sebagai umpan balik terhadap sikap perkenaan terhadap bola teknik pukulan *forehand topspin* tenis meja. Berdasarkan rata-rata skor (mean) pengaruh rekaman visual menghasilkan skor yang lebih baik.
4. Terdapat perbandingan pengaruh yang berarti antara pembelajaran menggunakan rekaman visual dengan konvensional sebagai umpan balik terhadap sikap akhir memukul teknik pukulan *forehand topspin* tenis meja. Berdasarkan rata-rata skor (mean) pengaruh rekaman visual menghasilkan skor yang lebih baik.

- 5 Terdapat perbandingan pengaruh yang berarti antara pembelajaran menggunakan rekaman visual dengan konvensional sebagai umpan balik terhadap hasil pukulan teknik pukulan *forehand topspin* tenis meja. Berdasarkan rata-rata skor (mean) pengaruh rekaman visual menghasilkan skor yang lebih baik.
- 6 Terdapat perbandingan pengaruh yang berarti antara pembelajaran menggunakan rekaman visual dengan konvensional sebagai umpan balik terhadap ketepatan sasaran pukulan teknik pukulan *forehand topspin* tenis meja. Berdasarkan rata-rata skor (mean) pengaruh rekaman visual menghasilkan skor yang lebih baik.
- 7 Terdapat perbandingan pengaruh yang berarti antara pembelajaran menggunakan rekaman visual dengan konvensional sebagai umpan balik terhadap tinggi rendahnya bola teknik pukulan *forehand topspin* tenis meja. Berdasarkan rata-rata skor (mean) pengaruh rekaman visual menghasilkan skor yang lebih baik.
8. Terdapat perbandingan pengaruh yang berarti antara pembelajaran menggunakan rekaman visual dengan konvensional sebagai umpan balik terhadap seluruh rangkaian gerakan teknik pukulan *forehand topspin* tenis meja. Berdasarkan rata-rata skor (mean) pengaruh rekaman visual menghasilkan skor yang lebih baik.

B. Rekomendasi.

1. Bagi penelitian lanjutan, dengan berdasar kepada keterbatasan penelitian yaitu dari sisi terbatasnya sampel penelitian, terbatasnya menjangkau seluruh teknik pukulan tenis meja, terbatasnya mengkaji seluruh teknik dalam permainan tenis meja, dan tidak dapat menjangkau kajian taktik dan strategi dalam permainan tenis meja, direkomendasikan agar kajian mengenai hasil pembelajaran ini dilakukan (a) bukan hanya teknik pukulan *forehand topspin* tenis meja, melainkan juga dapat dilakukan pada teknik-teknik pukulan lainnya seperti *push, drive, block, chop, service, topspin, smash, balloon (lob) defence, flick, dropshot, flat, loop*, atau dari sisi *forehand* dan *backhand*; (b) Dari segi kewilayahan sampel, bukan hanya anggota PTM Bumi Siliwangi, namun dapat dilakukan pada PTM, siswa sekolah lain atau diperluas sampai dengan tingkat yang lebih luas seperti atlet regional, nasional dan internasional, sehingga dapat dikaji faktor-faktor lainnya yang diasumsi mempengaruhi hasil pembelajaran seperti, tipe bermain, minat atau motivasi, suku bangsa, keadaan geografis; (c) kajian yang lebih mendalam dari masing-masing teknik pukulan secara khusus, misalnya tingkat putaran bola, tingkat kecepatan bola, atau tingkat sasaran pukulan.

2. Bagi para guru, pelatih atau pembina tenis meja agar selalu berupaya menemukan cara yang paling baik untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal dengan cara melakukan kaji banding multi media termasuk penggunaan rekaman visual seperti TV, film, slide, atau VCD. Pembelajaran dengan menggunakan rekaman visual disarankan untuk lebih sering digunakan, karena

telah terbukti dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

3. Bagi pengelola PTM, kepala sekolah, pengelola lembaga pendidikan, atau pengelola organisasi keolahragaan, hendaknya lebih terbuka untuk menyiapkan atau mengadakan perlengkapan mutakhir yang dapat digunakan untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran atau pelatihan olahraga, khususnya tenis meja.

